



Volume 07 No.02
November 2022
e-ISSN : 2721-4133
p-ISSN : 2597-7210

jurnal Asawika

media sosialisasi abdimas widya karya



RUANG KOMUNAL SEBAGAI RUANG PUBLIK DAN WADAH AKTIVITAS WARGA KAMPUNG ASEMPAYUNG SURABAYA

Prabani Setio Hastorahmanto, Lucia Ina Trisjanti, Heristama Anugerah Putra, Ferdinard Hendra Setiawan, Nurul Febriyanti,
Andreas Andika, Fransiskus Xaverius Marcelino, Andeng, Ruth Carryn Setiawan, Eric Cantona Widodo

TAMAN RIMBAWAN CILIK SEBAGAI PENDIDIKAN KONSERVASI DI DESA NGENEP, KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG

Rifqi Rahmat Hidayatullah, Mokhamad Asyief Khasan Budiman, Ereko Hadiwijoyo,
Novi Andareswari, Moudy Gustian

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA PANTAI TAMBAN DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG

Esti Kurniawati Mahardika, Lilik Sulistyowati, Sigit Waluyo, Mohammad Syarif, Rizka Furqorina

PELATIHAN MENULIS BAGI CALON PEBISNIS

Yuliana Sri Purbiyati, Maria Widyastuti, Lusy, Pricilla Putri Angelita

PELATIHAN KEMANDIRIAN SISWA-SISWI BARU SMPK SANTA MARIA 1 MALANG

Felik Sad Windu Wisnu Broto

PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA USAHA ONLINE BAGI RINTISAN BISNIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

Lis Lestari Sukartiningsih, Galuh Budi Astuti, Silvia Indrarini

PELATIHAN PEMANFAATAN *GOOGLE DRIVE*

UNTUK PENATAKELOLAAN ADMINISTRASI DIGITAL DI UKWK MALANG

Benedictus Sonny Yoedono, Winarto Eko Wahyono

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Susunan Redaksi

Penanggung jawab: *Dr. Diah Imaningrum Susanti, SH.,M.Hum*

Ketua : *Dr. Agustinus Indradi, M.Pd*

Sekretaris : *A. Prisma Jalu Permana, S.Si.,M.Si*

Anggota :

- 1. Dr. Dra. Lis Lestari Sukartiningsih, M.Si*
- 2. Dr. Dra. Anasthasia Triwulan B., M.M*
- 3. Dr. Celina Tri Siwi K., SH., M.Hum*
- 4. Dr. N.Tugur Redationo, S.T., M.T.*

Staf Pelaksana : Bambang Prayitno R.M., S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Mahakasih, sebab hanya karena kasih-Nya semata, jurnal ASAWIKA Volume 07 Nomor 02, November 2022 ini bisa kembali terbit.

Keragaman tema dan asal perguruan tinggi pengirim artikel sungguh telah memperkaya jurnal ASAWIKA kali ini. Semoga pada edisi-edisi yang akan datang keragaman tema dan perguruan tinggi asal pengirim artikel lebih variatif lagi sehingga semakin memperkaya informasi di antara kita.

Kiranya kehadiran Jurnal ASAWIKA kali ini bisa menjadi motivasi baru bagi para dosen dalam melaksanakan dan memublikasikan hasil abdimasnya.

Salam Scientia ad Laborem

Redaksi,

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

<p>RUANG KOMUNAL SEBAGAI RUANG PUBLIK SEBAGAI WADAH AKTIFITAS WARGA KAMPUNG ASEMPAYUNG SURABAYA.....</p> <p>Prabani Setio Hastorahmanto, Lucia Ina Trisjanti, Heristama Anugerah Putra, Ferdinard Hendra Setiawan, Nurul Febriyanti, Andreas Andika, Fransiskus Xaverius Marcelino, Andeng, Ruth Carryn Setiawan, Eric Cantona Widodo</p>	1
<p>TAMAN RIMBAWAN CILIK SEBAGAI PENDIDIKAN KONSERVASI DI DESA NGENEP, KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG.....</p> <p>Rifqi Rahmat Hidayatullah, Mokhamad Asyief Khasan Budiman, Ereko Hadiwijoyo, Novi Andareswari, Moudy Gustian</p>	9
<p>PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA PANTAI TAMBAN DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG.....</p> <p>Esti Kurniawati Mahardika, Lilik Sulistyowati, Sigit Waluyo, Mohammad Syarif, Rizka</p>	17
<p>PELATIHAN MENULIS BAGI CALON PEBISNIS</p> <p>Yuliana Sri Purbiyati, Maria Widyastuti, Lusy, Pricilla Putri Angelita</p>	23
<p>PELATIHAN KEMANDIRIAN SISWA-SISWI BARU SMPK SANTA MARIA 1 MALANG.....</p> <p>Felik Sad Windu Wisnu Broto</p>	26
<p>PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA USAHA ONLINE BAGI RINTISAN BISNIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG</p> <p>Lis Lestari Sukartiningsih, Galuh Budi Astuti, Silvia Indrarini</p>	31
<p>PELATIHAN PEMANFAATAN <i>GOOGLE DRIVE</i> UNTUK PENATAKELOLAAN ADMINISTRASI DIGITAL DI UKWK MALANG.....</p> <p>Benedictus Sonny Yoedono, Winarto Eko Wahyono</p>	38

PELATIHAN KEMANDIRIAN SISWA-SISWI BARU SMPK SANTA MARIA 1 MALANG

Felik Sad Windu Wisnu Broto
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Ma Chung
felik.sad@machung.ac.id

Abstrak

Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam rangka inilah kegiatan pelatihan kemandirian siswa baru SMPK Santa Maria 1 Malang dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini supaya siswa-siswi baru SMPK Santa Maria 1 Malang dapat lebih mandiri sesuai dengan perkembangan psikologisnya. Kegiatan ini oleh sekolah diwajibkan bagi semua siswa-siswi baru angkatan 2022-2023 yang berjumlah 83 orang. Kegiatan berlangsung selama tiga hari mulai hari Rabu sampai dengan Jumat, 13-15 Juli 2022. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, metode permainan, metode kerja pribadi dan metode kerja kelompok. Dalam pelatihan ini siswa-siswi baru SMPK Santa Maria 1 Malang mendapatkan penjelasan mengenai teori apa itu kemandirian. Mengapa kemandirian sangat penting dan urgen bagi siswa-siswi baru? Bagaimana kemandirian itu bisa dibentuk dan diwujudkan oleh siswa-siswi baru dalam kehidupan sehari-hari? Apakah kemandirian itu sangat penting untuk masa depan? Melalui ceramah, permainan, tugas pribadi dan tugas kelompok siswa-siswi baru SMPK Santa Maria 1 Malang diajak oleh narasumber memahami arti dan pentingnya kemandirian bagi mereka. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam evaluasi yang diadakan di akhir acara, beberapa perwakilan peserta mengatakan bahwa kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan sangat menarik sekali. Ada banyak pengalaman baru yang didapatkan perihal kemandirian. Harapannya kegiatan serupa bisa dilakukan kembali untuk memberikan semangat biar tetap bisa mandiri.

Kata-kata kunci: Pelatihan Kemandirian, Pengabdian Masyarakat, Siswa Siswi Baru, SMPK Santa Maria 1 Malang.

Abstract

One of the Tri Dharma of Higher Education is Community Service. In this context, the self-autonomy training activity for new students of SMPK Santa Maria 1 Malang was carried out. The purpose of this activity is so that the new students of SMPK Santa Maria 1 Malang can be more self-reliant in line with their psychological development. This activity is mandatory for all year 2022-2023 students, of which there were 83 students in total. The activity lasted for three days from Wednesday to Friday, July 13-15, 2022. There were four methods used in this training. These were lectures, games, individual work, and group work. In this training, the new students of SMPK Santa Maria 1 Malang were taught the theory of self-autonomy. Why is autonomy so important and urgent for new students? How can autonomy be formed and realized by the new students in their daily lives? Is autonomy truly important for their future? Through lectures, games, individual and group assignments, the new students of SMPK Santa Maria 1 Malang were guided by the resource persons to grasp the meaning and importance of self-autonomy. The activities went well and smoothly. In the evaluation stage held at the end of the activity, several representatives of the participants revealed that the new students found the training activity very interesting. They asserted that they had gained many new experiences on autonomy. They also expressed their hopes that similar activities could be carried out again to encourage them to gain self-autonomy.

Keywords: Self-Autonomy Training, Community Service, New Students, SMPK Santa Maria 1 Malang.

1. PENDAHULUAN

Usia siswa-siswi baru SMPK Santa Maria 1 Malang adalah usia yang termasuk dalam kategori remaja awal. Usia antara 12-15 tahun. Di usia ini siswa-siswi mulai mengerti nilai-nilai dan mulai memakainya dengan caranya sendiri (Muhaimin, 2002). Pada usia ini mereka sudah memiliki kesadaran moral mengenai artinya baik dan buruk, artinya benar dan salah beserta konsekuensinya. Tetapi di sisi lain secara psikologis mereka mulai memiliki kesadaran bahwa mereka bukan anak-anak lagi. Mereka memiliki kecenderungan untuk mencari jati diri. Bukan anak-anak lagi tetapi belum dewasa. Mereka berada di persimpangan pilihan yang bagi mereka sangat tidak mudah untuk mengambil keputusan.

Situasi psikologi yang demikian membuat siswa-siswi usia remaja ini memiliki kecenderungan untuk mencari identitas diri dengan mencoba banyak hal. Kecenderungan untuk mencari tahu dan mencoba ini membuat mereka kadangkala gelisah, khawatir, takut dan sekaligus berani untuk maju mencoba. Akibatnya mereka memiliki emosi yang tidak stabil, memiliki perilaku yang mudah sekali menyimpang (Hurlock, 2011).

Akibat dari situasi yang demikian, tidak mengherankan jika kenakalan remaja terjadi justru dimulai ketika mereka menginjak jenjang Sekolah Menengah Pertama. Banyak kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama seperti merokok, bolos sekolah, tawuran, minum-minuman keras, judi, balapan liar, perundungan, seks bebas, dan narkoba. Kesan yang terlihat bahwa usia remaja adalah usia yang kritis dari keseluruhan alur hidup seorang individu.

Padahal dari perspektif lain, usia remaja bisa dilihat sebagai usia yang menjanjikan untuk membentuk sebuah karakter yang baik bagi seorang individu. Jika secara psikologi mereka berada pada kondisi yang kritis, berada di persimpangan yang membuat mereka ragu untuk melangkah, kehadiran guru sebagai pendidik dan pembimbing justru bisa menjadi pengaruh yang bijaksana. Mereka tidak akan ragu dan takut lagi melangkah karena ada seseorang yang bisa mendampingi. Ini adalah peluang yang strategis dalam konteks pembinaan. Pembinaan yang baik adalah pembinaan yang dilakukan saat subjek bina membutuhkan pendampingan dan pelatihan. Hasil pembinaan akan efektif manfaatnya.



Figure 1 Setelah acara pembukaan narasumber memperkenalkan diri

Sekolah pada hakikatnya adalah tempat yang strategis untuk mengembangkan kemampuan anak baik secara kognitif, motorik, afektif dan kecerdasan emosional (Idhar, 2012). Bagi siswa-siswi usia remaja, sekolah bisa menjadi tempat yang aman dan ideal untuk menuntun mereka dalam memilih setiap pilihan yang dihadapi. Saat mereka kebingungan untuk melangkah, sekolah bisa menjadi rambu-rambu yang bisa mengarahkan ke jalan yang benar.

Sekolah memiliki peran yang strategis dalam memberikan arah, pembinaan dan pendidikan bagi siswa-siswi remaja. Sekolah mampu memberikan arahan kepada siswa-siswi jalan mana yang harus dilalui dan sebaliknya jalan mana yang akan dihindari. Atas dasar inilah maka SMPK Santa Maria 1 Malang memiliki inisiatif memberikan pelatihan kemandirian bagi siswa-siswi baru angkatan tahun 2022-2023 pada saat Masa Pengenalan Sekolah (MPS).

Masa Pengenalan Sekolah menjadi momen yang tepat untuk pemberian pelatihan. Harapannya dengan adanya pelatihan kemandirian ini sekolah bisa memberikan kontribusi dan bekal bagi siswa-siswi baru dalam menghadapi dunia baru bagi mereka. Melalui pelatihan ini mereka akan mendapatkan inspirasi bagaimana harus berpikir, bersikap dan bertindak dalam menghadapi tantangan-tantangan ke depannya.



Figure 2 Narasumber memberikan paparan materi

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan empat metode pelaksanaan, yaitu metode ceramah, metode permainan, metode penugasan individu dan terakhir metode penugasan kelompok. Masing-masing metode itu:

a. Metode Ceramah

Ceramah adalah salah satu bentuk komunikasi kelompok. Ceramah adalah kegiatan menyampaikan pesan dari penceramah kepada pendengar atau audiens. Ciri ceramah ada lima, yaitu:

- Disampaikan oleh orang yang memiliki keahlian tertentu di bidangnya,
- Memiliki struktur yang lengkap mulai dari pendahuluan, isi dan penutup,
- Memiliki tema yang relevan dengan persoalan yang sedang dihadapi oleh pendengar,
- Isi bersifat objektif, jelas dan bisa dibuktikan kebenarannya,
- Bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang mudah dipahami oleh pendengarnya.

Dalam pelatihan ini Bapak Felix selaku narasumber akan memberikan ceramah kepada para peserta mengenai kemandirian. Semua materi diberikan oleh narasumber melalui ceramah. Ceramah tidak hanya langsung disampaikan kepada peserta secara lisan, tetapi narasumber juga menyajikan *powerpoint* yang bisa dilihat dan disimak oleh peserta.

b. Metode Permainan

Salah satu metode penyampaian materi kepada para peserta adalah metode permainan. Tujuan pemberian materi dengan menggunakan metode permainan,

agar materi dapat disampaikan secara santai dan menyenangkan. Dalam pelatihan ini, metode permainan digunakan supaya siswa-siswi baru SMPK Santa Maria 1 Malang tidak bosan setelah mendengarkan ceramah dari narasumber. Durasi yang digunakan oleh narasumber dalam setiap permainan berkisar antara sepuluh sampai lima belas menit. Permainan bentuknya ada dua, yaitu permainan individu dan permainan kelompok. Permainan individu adalah jenis permainan yang dilakukan oleh individu untuk memainkannya, sedangkan permainan kelompok adalah permainan yang dimainkan oleh kelompok dalam memainkannya.



Figure 3 Narasumber berdiskusi dengan peserta

c. Metode Penugasan Pribadi

Pemateri membagikan buku lembar kerja kepada setiap peserta di awal pelatihan. Dalam buku lembar kerja pemateri memberikan pertanyaan-pertanyaan reflektif yang sifatnya subjektif. Pertanyaan hanya bisa dijawab secara personal oleh masing-masing peserta. Dalam sesi pelatihan, pemateri selalu memberikan waktu kepada peserta untuk mengerjakan pertanyaan reflektif sebagai penugasan pribadi. Rata-rata waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas pribadi berkisar antar sepuluh sampai lima belas menit.

d. Metode Penugasan Kelompok

Dalam buku lembar kerja, peserta juga diberikan tugas yang harus dikerjakan bersama dalam kelompok. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar peserta mau berbaur dan bekerjasama satu dengan yang lain. Mengingat siswa-siswi baru SMPK Santa Maria 1 Malang ini berasal dari berbagai macam sekolah dasar,

baik negeri maupun swasta. Dalam pelatihan ini pemateri membarikan penugasan kelompok sebelum penugasan pribadi diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan berjalan dengan sangat baik dan lancar dari awal sampai akhir. Dimulai pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2022 dan diakhiri tanggal 15 Juli 2022. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPK Santa Maria 1 Malang, yaitu Sr. M. Fortunata, SPM., M.Hum. Dalam sambutannya Suster mengatakan bahwa tujuan dari pelatihan ini adalah untuk kemandirian siswa-siswi baru SMPK Santa Maria 1 Malang. Setelah membuka acara, Suster langsung menyerahkan keseluruhan acara kepada Bapak Felik selaku narasumber pelatihan.

Mengawali pelatihan narasumber mengajak peserta untuk bermain permainan simbol dan energi positif. Setiap peserta diminta untuk menemukan simbol dirinya dan energi positif yang ada di balik simbol yang sudah ditemukannya. Misalkan, jika anak yang memiliki kepribadian yang keras, maka dia bisa memilih batu sebagai simbol dirinya, karena dirinya keras. Dan dibalik simbol batu, ada energi positif yang terkandung yaitu kuat! Narasumber memberikan waktu 5-10 menit kepada peserta untuk memikirkan dan menggambarkannya dalam buku kerja.



Figure 4 Peserta mengajukan pertanyaan kepada narasumber

Setelah waktu habis, narasumber mengajak semua peserta beranjak dari tempat duduknya untuk berdiri dan membentuk lingkaran besar. Lingkaran dibentuk dengan urutan peserta dari yang paling tinggi sampai paling rendah. Setelah itu narasumber mengajak semua peserta untuk memperkenalkan dirinya beserta energi positif yang mereka miliki. Perkenalan dimulai dari peserta yang berbadan tinggi sampai ke peserta yang berbadan tidak tinggi.

Setelah permainan selesai, peserta diminta duduk kembali ke tempat duduknya. Narasumber mulai berceramah dengan media *powerpoint* mengenai materi kemandirian. Sebelum menjelaskan mengenai definisi dan makna dari kemandirian, peserta diajak dulu berdiskusi mengenai perbedaan anak-anak dan remaja dari pengalaman yang peserta lihat dan amati. Baik perbedaan secara fisik, perbedaan perilaku maupun perbedaan dalam cara berpikir. Hasil diskusi mengarah pada kesimpulan bahwa remaja sangat berbeda dengan anak-anak terutama dalam hal kemandirian.

Selesai diskusi untuk membuka sesi, narasumber lanjut ke pemaparan materi. Materi disampaikan melalui metode ceramah. Kurang lebih selama sembilan puluh menit narasumber memberikan ceramah mengenai poin-poin berikut ini:

- Apa itu kemandirian? Kongkritnya seperti apa kemandirian itu?
- Mengapa kemandirian itu penting bagi seorang siswa baru?
- Dampak dan nilai positif seperti apa yang didapatkan dari seorang siswa baru yang memiliki kemandirian?
- Seperti apakah bentuk kemandirian yang bisa dilakukan oleh siswa-siswi baru dalam kehidupannya sehari-hari?

Di sela-sela pemberian materi, pembicara akan memberikan permainan-permainan untuk *ice breaking* seperti tepuk semangat, tepuk cinta dan tepuk perjuangan! Ada juga permainan tebak kata, tebak ide dan kata berantai. *Ice breaking* sangat dibutuhkan supaya suasana pelatihan menjadi menyenangkan. Permainan menjadi sarana yang efektif untuk mencairkan suasana, selain untuk menyampaikan pesan yang hendak diberikan.

4. SIMPULAN

Usia remaja adalah usia yang sangat genting. Perlu pendampingan khusus bagi mereka yang sedang menginjak usia remaja. Usia Siswa-Siswi Baru SMPK Santa Maria 1 Malang menginjak usia remaja. Atas dasar inilah sekolah SMPK Santa Maria 1 Malang memberikan pembekalan kepada siswa-siswi baru angkatan 2022-2023 mengenai kemandirian.

Pelatihan kemandirian diberikan kepada siswa-siswi baru dengan harapan ke depannya mereka siap bertumbuh kembang menjadi insan-insan yang mandiri. Insan mandiri artinya otonom! Mampu berdiri dengan kokoh dalam menghadapi

banyak tantangan dan hambatan. Mampu bersikap dan mengambil keputusan yang benar sesuai dengan norma yang berlaku. Mampu menempatkan diri pada tempat dan waktu yang benar. Dan pada akhirnya mampu memberikan yang benar dan terbaik untuk dirinya sendiri dan orang lain di sekitarnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat bersyukur sekaligus mengucapkan limpah terima kasih kepada:

- Sr. M. Fortunata, SPM., M.Hum selaku Kepala Sekolah SMPK Santa Maria 1 Malang beserta para guru dan karyawan,
- Pengurus dan anggota OSIS SMPK Santa Maria 1 Malang periode kepengurusan tahun 2022-2023,

- Siswa-Siswi Baru SMPK Santa Maria 1 Malang angkatan tahun 2022-2023,
- Sivitas Akademika dan LPPM Universitas Ma CHung.

REFERENSI

- Hatimah, Ihat. (2007) *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. (1988). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Mutiah, D., (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.



**JUDUL DITULIS DENGAN
FONT TIMES NEW ROMAN 14 CETAK TEBAL
(MAKSIMUM 15 KATA)**

Penulis¹⁾, Penulis²⁾ dst. [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

¹ Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1)
email: penulis_1@abc.ac.id

² Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2)
email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisikan penjelasan singkat tentang latar belakang kegiatan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta simpulan Abstract ditulis dalam satu alenia, panjang teks 100-250 kata. (Times New Roman 10, spasi tunggal, dan cetak miring).

Kata Kunci (keywords): terdiri atas 3-5 kata kunci dituliskan menurut abjad, dipisahkan dengan tanda koma.

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

2. METODE ABDIMAS

Metode Pelaksanaan akan memaparkan secara rinci tentang jenis/ rancangan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, metode serta langkah-langkah pelaksanaan sampai dengan evaluasi serta monitoring pelaksanaan pengabdian. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Hasil dan pembahasan berisi:

- a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung;
- b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan;
- c. Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan
- d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang, dan peluangnya [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

4. SIMPULAN

Berisi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menjabarkan pencapaian tujuan pengabdian yang dijelaskan melalui tulisan essay. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih perlu disampaikan penyandang dana; partner pelaksana program; para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

6. REFERENSI

Penulisan referensi yang digunakan adalah kebaruan pustaka adalah 10 tahun terakhir, pustaka jurnal, sitasi pustaka web dituliskan tanggal aksesnya dan sitasi hasil wawancara dituliskan tanggal wawancara. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].